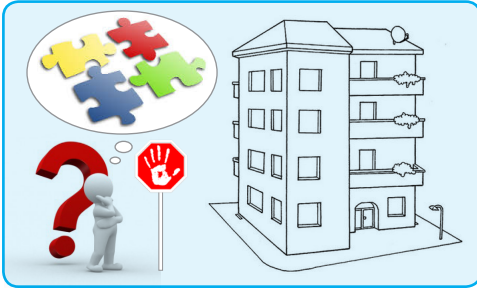


Jika Fakultas dan Program Studi Tidak Memenuhi Syarat Dapat Digabung



Melihat perkembangan tantangan pengelolaan dunia pendidikan yang semakin kompleks, dimana banyak prasyarat dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh sebuah Fakultas/Prodi maka UIN Syarif Hidayatullah Jakarta harus menyiapkan berbagai kebijakan yang mampu mengatasi dan menyelesaikannya, termasuk di dalamnya opsi penggabungan Fakultas/Program studi. Opsi penggabungan Fakultas/Prodi ini sangat dimungkinkan dilakukan bila fakultas/prodi yang bersangkutan sudah tidak memenuhi persyaratan sebagai fakultas/prodi dan tidak lagi mampu memenuhi kewajibannya, tentunya dengan beragam masalah yang melatarbelakanginya.

Hal ini dapat dipahami dari Surat Keputusan (SK) Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor 219 Tahun 2016 tertanggal 10 Mei 2016 tentang Pedoman Pembukaan, Penggabungan, dan Penutupan Fakultas/Sekolah Pascasarjana dan Jurusan/Program Studi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada pasal 5 Surat Keputusan tersebut, diperoleh ketentuan bahwa (1) Dua Jurusan/Program Studi atau lebih dapat digabungkan sesuai keperluan, dengan didahului penyiapan naskah akademik. (2) Penggabungan Jurusan/Program Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan dengan memperhatikan: a. Ketentuan perundangan, b. Mengacu pada integrasi ilmu dan cita-cita Universitas Riset, c. Keseimbangan bidang keilmuan agama dan bidang ilmu lainnya, d. Jumlah total mahasiswa kurang dari 30 orang untuk program S1 selama 4 (empat) tahun berturut-turut, e. Ketidakmampuan memperoleh akreditasi minimal, f.

Kedekatan rumpun keilmuan, f. Efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan, dan g. Memperhatikan kelanjutan studi mahasiswa yang bersangkutan.

Pada ayat (2) dalam Pasal yang sama lebih lanjut ditetapkan bahwa usul penggabungan Jurusan/Program Studi diajukan oleh Dekan kepada Rektor setelah mendapatkan persetujuan Senat Fakultas atau diajukan oleh Rektor berdasarkan hasil evaluasi Jurusan/Program Studi yang dilakukan secara seksama. Ayat (3) menyatakan bahwa pengajuan pengesahan Jurusan/Program studi hasil penggabungan dilakukan oleh Rektor kepada instansi yang berwenang setelah mendapat persetujuan Senat Universitas.

Sementara itu, pada Pasal 6 ayat (1) dalam SK Rektor tersebut dikemukakan bahwa Dua Fakultas/Sekolah Pascasarjana atau lebih dapat digabungkan sesuai keperluan, dengan didahului penyiapan naskah akademik. Pada ayat (2) pasal yang sama dinyatakan bahwa penggabungan Fakultas/Sekolah Pascasarjana dapat dilakukan dengan memperhatikan: a. Ketentuan perundangan, b. Mengacu pada integrasi ilmu dan cita-cita Universitas Riset, c. Keseimbangan bidang keilmuan agama dan bidang ilmu lainnya, d. Ketidakmampuan memperoleh akreditasi minimal, e. Kedekatan rumpun keilmuan, f. Efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan, g. Memperhatikan kelanjutan studi mahasiswa yang bersangkutan. Sedangkan dalam ayat (3) dijelaskan bahwa usul penggabungan Fakultas/Sekolah Pascasarjana disiapkan oleh Rektor berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan secara seksama, sedangkan pada ayat (4) usul penggabungan Fakultas/Sekolah Pascasarjana dilakukan oleh Rektor kepada instansi yang berwenang setelah mendapatkan persetujuan Senat Universitas.

Harus di ingat, walaupun opsi penggabungan Fakultas dan Program Studi ini dimungkinkan, namun diharapkan setiap fakultas/sekolah Pascasarjana dan Program Studi dapat memaksimalkan kinerjanya demi prestasi terbaik sehingga opsi penggabungan Fakultas dan Program Studi merupakan opsi alternatif terakhir. Kehadiran kebijakan ini diharapkan dapat membantu mempercepat UIN syarif Hidayatullah Jakarta mewujudkan cita-citanya sebagai Universitas Riset terkemuka di Dunia. (SAA)

KAMI KELUARGA BESAR SENAT
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
MENGUCAPKAN

SELAMAT HARI RAYA IEDUL FITRI 1438 H/2017 M
MOHON MAAF LAHIR DAN BATIN



Profile Sekretaris Komisi Penelitian, Publikasi ilmiah, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama antar Lembaga (Penelitian dan Pengabdian) Senat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Prof. Dr. Lily Surayya Eka Putri, M.Env.Stud

Prof. Dr. Lily Surayya Eka Putri, M.Env.Stud adalah Guru Besar bidang Biologi Lingkungan di Prodi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi. Wanita yang dikenal ramah ini memiliki riwayat pendidikan yang cukup komplet. Ia menamatkan pendidikan sarjana S-1 dan berhak mendapat gelar sarjana Biologi di Jurusan Biologi Institut Pertanian Bogor tahun 1991. Selanjutnya, untuk gelar *Master of Environmental Studies* diterimanya dari University of New South Wales, Australia pada tahun 1995. Sedangkan pendidikan doktornya di bidang Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan ia peroleh dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2001.

Wanita yang dikenal enerjik memiliki jenjang karir jabatan struktural yang cukup komplet. Ia pernah menjabat sebagai Ketua Program Studi Biologi di Fakultas Sains dan Teknologi tahun 2009-2012. Ia juga pernah dipercaya sebagai Wakil Dekan bidang Akademik di Fakultas Sains dan Teknologi pada tahun 2012-2014. Selain itu, ia juga pernah dipercayai sebagai Ketua Pusat Studi Lingkungan atau *Centre for Environmental Science* (CES) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada periode 2010-2014. Saat ini, ia dipercaya sebagai Sekretaris Senat Universitas Komisi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat untuk periode 2017-2019.

Berbagai pertemuan ilmiah sudah ia hadiri baik sebagai pembicara dan pemakalah, baik di dalam dan

luar negeri, seperti di Bali, Kalimantan, Sulawesi, Yogyakarta, Solo, Riau, Brunei Darussalam, China, Thailand, Inggris, Jepang, Australia, dan Malaysia, dan menghasilkan beberapa karya ilmiah yang sudah dipublikasi di Jurnal Nasional terakreditasi dan Jurnal Internasional yang bereputasi atau terindeks SCOPUS.

Beberapa buku juga ia hasilkan merupakan hasil penelitian dan pemikiran ilmiah dari berbagai pengalaman yang telah ia lakukan selama ini.

Pengalaman penelitian nasional dan Internasional dari wanita yang dikenal ramah ini juga tak diragukan lagi. Ia beberapa kali terlibat dalam riset dan penelitian dengan para peneliti dari Jerman, Belgia, Jepang dan Inggris. Di dalam negeri, ia pun aktif terlibat kerjasama dengan beberapa perusahaan nasional seperti PT. Pertamina Field Subang dalam program Studi Diversitas di Hutan Kota Ranggawulung selama 4 tahun. Selain itu, ia juga seringkali terlibat kerjasama dengan kolega di universitas lain seperti dari UIN Riau dan UIN Bandung dalam kegiatan *Summer Course* di Jerman dan Belgia, pada tahun 2012-2015. Di internal kampus sendiri, ia juga banyak terlibat dalam berbagai kegiatan penelitian khususnya untuk tema-tema disiplin ilmu yang ia kuasai. (SAA)



Profile Ketua Pokja Pedoman Mekanisme Persetujuan Senat tentang Kenaikan Angka Kredit Dosen dalam Jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar Senat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Prof. Dr. Abd. Mujib, M.Ag

Abdul Mujib, pria kelahiran Gresik, 14 Juni 1968 ini adalah Profesor bidang Psikologi Islam pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Pemilik jabatan Professor termuda ini, ia dapatkan sebelum usia 40. Ia adalah wisudawan terbaik pertama jenjang S1 di IAIN Malang pada tahun 1992. Ia juga merupakan wisudawan terbaik pertama jenjang S2 di IAIN Padang 1997 hingga ia mendapatkan beasiswa dari The Habibie Center guna menyelesaikan studi jenjang S3 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2005.

Dekan Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini merupakan tipikal manusia pembelajar. Tak puas dengan gelar Profesor yang ia dapatkan, dua minggu setelah inagurasi, ia langsung mendaftarkan diri untuk mengambil kuliah di jenjang S2 UPI YAI Jakarta spesialisasi Psikologi Industri dan Organisasi. Hal ini sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik sebagai Profesor di bidang Psikologi Islam maka tidak lengkap bila tidak pernah mengenyam pendidikan di Fakultas Psikologi.

Suami dari Maria Ulfah ini dikenal memiliki banyak prestasi yang patut dibanggakan. Ia dikenal sebagai penulis aktif yang sampai hari ini telah menulis 18 buku,

utamanya di bidang Psikologi Islam. Ia juga pemilik 5 Hak Kekayaan Intelektual yang sangat prestisius. Ia juga termasuk ke dalam scholar yang karyanya banyak dicitasi para readers (tahun 2017, ia tercatat menduduki ranking 336 (dari 602 orang) versi *Ranking of Scientists in Indonesian Institutions according to Their Google Scholar Citations Public Profiles*.

Selain menjadi dosen tetap di Fakultas Psikologi (sarjana dan magister) dan Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta, Mujib kini menjadi ketua Dewan Pakar Pengurus Pusat Asosiasi Psikologi Islam 2015-2019. Dewan Pembina Konsorsium Keilmuan Psikologi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. 2016-2020. Konsultan, tim ahli, trainer, asesor, dan pansel di Ditjen Pendidikan Islam, Inspektorat Jenderal, Balitbang Diklat Kemenag, Setjen Kemensos, dan menjadi ketua Dewan Juri Kang dan Nong Banten.

Kini, di tengah kesibukannya, ia sedang menggarap “proyek investasi akherat” dengan mengagas pendirian Pesantren Madinatul Qur’an yang khusus mencetak hafidzah dari kalangan yatim dan dhuafa’. (SAA)

